

MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA SEUTUHNYA

OLEH

ASEP SOPIAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS PURWAKARTA



PENGERTIAN JATI DIRI MANUSIA

a. Menurut Islam

c. Menurut Alqur'an :

- *Muslim, Mu'min dan Muttaqin*
- *Fasiq, Kafir dan Munafiq*
- *Mukhlis, Shabir dan Halim*
- *Zalim dan Jahil*



Perenungan sebagai upaya untuk menemukan jati diri

Sumaatmadja N. (2005: 117)

mengungkapkan bahwa merenung atau berpikir mendalam, khususnya merenung tentang hakikat manusia merupakan suatu proses yang mendasar apa dan siapa sebenarnya diri kita masing-masing.



UPAYA MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA SEUTUHNYA

**Pendidikan yang membangun jati diri
manusia pada pada dasarnya merupakan
tujuan yang hendak dicapai dalam konteks
pendidikan umum**

Istilah Dunia Pendidikan Umum:

- *Pendidikan umum dalam liberal education*
- *Pendidikan umum dalam general education*



UPAYA MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA SEUTUHNYA

Pendidikan manusia seutuhnya adalah model pendidikan yang dapat mencetak pribadi manusia yang : dapat menghambakan dirinya secara totalitas (bertaqarrub) kepada Allah dengan baik dan benar, dan menjadi manusia yang layak hidup sebagai manusia yang manusiawi, yakni memiliki nilai kemanusiaan sesuai fitrahnya (akhlak mulia), bermanfaat bagi sesamanya (Burhaniddin TR, 2009: 2)



YANG SEYOGYANYA DI LAKUKAN KELUARGA, MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN JATI DIRI MANUSIA SEUTUHNYA

❖ KELUARGA

Lingkungan keluarga, tempat seorang anak tumbuh dan berkembang juga penentu utama akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak

❖ PEMERINTAH

Peran pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada generasi penerus bangsa sangat penting. Karena melalui pendidikan anak dapat mengenal berbagai aspek kehidupan, dan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku. Pendidikan mempunyai peranan sangat strategis dalam mengembangkan kepribadian anak

❖ MASYARAKAT

Kondisi lingkungan masyarakat yang baik dan sehat akan membentuk jati diri seseorang menjadi baik pula.



UPAYA BERSAMA ANTARA ORANG TUA, MASYARAKAT DAN PEMERINTAH

Pada Dasarnya Pendidik :

- *Pendidik seyogyanya merupakan orang yang beriman dan bertaqwa.*
- *Pendidik seyogyanya menjadi figur sebagai anutan peserta didiknya.*
- *Pendidik seyogyanya mampu menjadikan dirinya tempat bertanya, tempat mengeluh peserta didiknya.*
- *Seorang pendidik harus mampu menggunakan metode pendidikan.*
- *Seorang pendidik seyogyanya lapang dada serta memiliki wawasan keislaman yang luas.*
- *Seorang pendidik seyogyanya memiliki keikhlasan dan mendidik perdiknya.*

TERIMA KASIH

**SEMOGA TEMAN-TEMAN SEMUA
DAPAT MEMAHAMI SEMUA MATERI
YANG TELAH KAMI SAMPAIKAN**

KELOMPOK 1